

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan multisitus dimana subjek yang diteliti memiliki kesamaan latar belakang dan embaga. Rancangan studi multi-situs adalah suatu rancangan penelitian yang melibatkan beberapa situs, tempat dan subjek penelitian. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama. Studi situs tunggal adalah suatu penelitian yang melibatkan satu situs (tempat) dengan menganalisa beberapa permasalahan yang ada dalam situs tersebut. Sedangkan studi multisitus *“is a qualitative research approach that we designed to gain an in-depth knowledge of an organizational phenomenon that had barely been researched: strategic scanning”*. Rancangan studi multisitus adalah suatu rancangan penelitian yang melibatkan beberapa situs dan subjek penelitian. Jadi, jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah studi multisitus, artinya kasus yang diteliti sama yaitu tentang pengeruh lingkungan dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK dengan mengambil dua tempat penelitian SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X_1 (Lingkungan Sekolah) dan X_2 (Minat Belajar) terhadap variable terikat Y (Hasil belajar). Dalam

menganalisis data digunakan perhitungan statistik Regresi Linear untuk mengungkap fenomena yang terjadi menyesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian metode kuantitatif.

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diharapkan timbul akibat dari variabel bebas. variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar siswa kelas XI SMK Negeri Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri.

2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Dalam sebuah penelitian, kita perlu menentukan siapa yang akan diteliti atau siapa yang menjadi subjek dalam penelitian, segalanya harus serba jelas dan terukur. Demikian juga halnya dengan subjek penelitian. Subjek penelitian perlu disampaikan dengan jelas dengan menetapkan batasan-batasan tertentu, karena tidak mungkin yang menjadi subjek penelitian kita adalah semua orang yang ada di dunia ini, atau, tidak mungkin hasil penelitian kita bisa berlaku bagi semua orang di dunia ini. Oleh karenanya perlu dibuat populasi dan sampelnya.⁵³

⁵³ Dr.Eva Latifah, M.Si., *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta:Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2014), hal. 75.

a. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri, jumlah populasi siswa SMK Negeri 2 Kediri berjumlah 1.850 orang dan siswa SMK PGRI 2 Kediri berjumlah 1.206 orang

b. Sampel

Sampel digunakan jika populasi yang diteliti besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi. Kendala tersebut dapat terjadi karena adanya keterbatasan tenaga dan waktu yang dimiliki peneliti. Sampel yang akan digunakan dari populasi haruslah benar-benar dapat mewakili populasi yang diteliti.⁵⁵

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dilakukan ialah kepada responden yang sudah memiliki kriteria dalam penelitian. Pada penelitian ini sudah ditentukan bahwa respondennya adalah siswa kelas IX yang bersekolah di SMK Negeri 2 Kediri dan SMK PGRI 2 Kediri, karena kelas

⁵⁴ Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes dan M.Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), hal. 63.

⁵⁵ Siyoto, SKM., M.Kes dan M.Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015) hal.65.

X merupakan siswa baru yang belum memiliki raport atau nilai akhir semester

c. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan formula yang dikembangkan Slovin menurut Sevilla⁵⁶ Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah Sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = Ukuran sampel / Jumlah responden
 N = Ukuran populasi
 e = Tingkat kesalahan yang ditoleransi 10%

Dengan Ukuran populasi SMK Negeri 2 Kediri = 1.850 dan d= 10%, sehingga diperoleh ukuran sampel (n) sebesar 94,87 dibulatkan menjadi 100 sampel, begitu juga dengan ukuran populasi SMK PGRI 2 Kediri = 1.206 dan d=10% diperoleh ukuran sampel (n) sebesar 92,34 yang dibulatkan menjadi 100 sampel.

⁵⁶ Consuelo G. Sevilla dkk., *Pengantar metode Penelitian*, Cet.1 (Jakarta: UI Press, 1993, t.t.), hal. 67.

Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 100 orang siswa dari SMK Negeri 2 Kediri , 100 orang dari siswa SMK PGRI 2 Kediri dengan jumlah keseluruhan sampel adalah 200 orang berdasarkan hasil dari metode rumus Slovin.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian pasti akan memerlukan data. Oleh sebab itu maka akan terjadi proses pengumpulan data. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi. Metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi).⁵⁷ Observasi menurut istilah bisa disamakan dengan pengamatan. Maksudnya memperhatikan apa yang sedang dilakukan dan mendengarkan apa yang dibicarakan terhadap sesuatu yang sedang dipermasalahkan Observasi terdiri dari aktifitas mengamati kejadian, dan aktifitas mencatat apa yang diamati, dan objek dari observasi adalah tingkah laku.⁵⁸

Jenis Observasi yang dilakukan adalah Observasi langsung yaitu suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti langsung ke lokasi untuk mengamati dan mendapatkan informasi mengenai kondisi tempat penelitian dan aktifitas subjek. Observasi di SMK Negeri 2 Kediri dilakukan

⁵⁷ Latifah, M.Si., *Metode Penelitian Psikologi*, hal. 100.

⁵⁸ Sulisworo .K dan Irfan .F, "*Observasi Psikologi*" (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, cet.1, 2015), h. 2-3.

pada tanggal Desember 6 Desember 2023, Observasi di SMK PGRI 2 Kediri dilakukan pada tanggal 26 september 2023.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁵⁹ Metode Dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan data nilai nilai raport siswa, data fasilitas yang disediakan di lingkungan sekolah dan sejarah berdirinya

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat bantu yang digunakan untuk mengukur suatu yang diamati, untuk mengukur nilai suatu variabel yang akan di teliti dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasidan observasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data awal tentang variabel *Lingkungan sekolah* dan minat belajar siswa,

a. Angket

Angket berupa pernyataan-pernyataan mengenai suatu objek sikap yang diharapkan akan berfungsi untuk mengungkapkan sikap individu atau sikap sekelompok manusia dengan cermat dan akurat, banyak tergantung pada kelayakan pernyataan-pernyataan sikap dalam angket itu sendiri.⁶⁰

⁵⁹ Latifah, M.Si., *Metode Penelitian Psikologi*, hal. 107.

⁶⁰ saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013).

Instrumen yang digunakan menyangkut dua variabel yang dipakai yaitu angket untuk Lingkungan Sekolah dan angket untuk minat belajar.

1) Angket Lingkungan Sekolah

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel Lingkungan sekolah ini terdiri dari 27 item yang mengukur empat aspek yaitu *lingkungan fisik, lingkungan budaya dan sosial*. Skala ini dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{table}$ dengan jumlah sampel 100 orang. Skala yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yaitu Ade Andriana.⁶¹ Skala adopsi dari penelitiannya memiliki hasil reliabilitas (*cronbach alpha*) sebesar 0,754 dan validitas data sebesar 0,30-0,65.

Tabel 3.1 Blue Print dan Distribusi Item pada Angket Lingkungan Sekolah

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Soal	Σ
1	Lingkungan Fisik	Tempat Belajar	1,2,3,	3
		Kelengkapan fasilitas	4,5	2
		Keadaan sekitar Sekolah	6,7	2
		Saran dan prasaran Sekolah	8,9	2
		Suasana belajar	10	1
		Peralatan belajar	11,12	2
		Waktu belajar	13	1
2	Lingkungan Budaya dan Sosial	Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstarkurikuler	14,15,16	3
		Hubungan siswa dengan temannya	17	1
		Hubungan siswa dengan guru	18	1
		Hubungan siswa dengan karyawan	19	1

⁶¹ Ahmad soni Saputro, "Pengaruh Empati dan Trust Terhadap Friendship quality pada Remaja" (Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas islam negeri Maulana malik Ibrahim, 2019), h. 40.

		Tata tertib serta segala peraturan sekolah	20	1
--	--	--	----	---

2) Angket Minat belajar

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel Minat belajar ini terdiri dari 23 item yang mengukur tiga aspek yaitu aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Angket ini dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r table dengan jumlah sampel 100 orang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yaitu skala adopsi dari penelitiannya Diah Murni Saadah dengan Hasil reliabilitas (cronbach alpha) sebesar 0,914 sedangkan validitas data sebesar 0,361 Adapun blueprint dari instrument Minat belajar yaitu:

Tabel 3.2 Blueprint dan Distribusi Item pada Angket Minat Belajar

No	Aspek	Indikator	Item	Σ
1	Aspek afektif	Rasa suka terhadap mata pelajaran	1,2,3,4	4
2	Aspek Kognitif	Pemusatan perhatian terhadap Pelajaran	5,6,7,8,9,10	6
3	Aspek psikomotorik	Semangat dalam belajar	11,12,13,14,15	5
		Motivasi belajar	16,17,18,19,20	5

Adapun angket penelitian menggunakan model Skala *Likert*, dimana model ini tidak ada jawaban yang dianggap paling benar atau paling salah. Cara menjawabnya dengan memberikan tanda checklist (\surd) pada salah satu alternative pilihan jawaban yang sudah diberikan. Item disusun dalam bentuk pernyataan *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negatif). Skor untuk pernyataan ini dapat dilihat di table berikut:

Tabel 3.3 Skor untuk Respon Jawaban Pernyataan

No	Alternatif Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pengisian instrumen kedua variabel dilakukan dengan meminta kesediaan sampel untuk menjadi responden dengan mengisi skala yang diberikan. Setelah itu, responden memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi, keadaan, yang dirasakan, dan yang dipikirkan oleh responden sesuai dengan petunjuk yang ada dalam skala.

5. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Analisis regresi linier dibedakan menjadi regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Analisis regresi linier sederhana, yaitu menganalisis hubungan linear antara 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen. Sedangkan analisis regresi linier berganda, yaitu menganalisis hubungan linear antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen.⁶²

Menurut Hasan, regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada tidaknya korelasi antar variabel. Istilah regresi yang berarti ramalan

⁶² Rochmat Aldi Purnomo, S.E.,M.S., *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (CV.WADE GROUP, 2016), hal.147.

atau taksiran. Analisis regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi, karena pada analisis itu kesulitan dalam menunjukkan slop (tingkat perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya dapat ditentukan). Analisis regresi dapat meramal atau memperkirakan nilai variabel bebas lebih akurat.⁶³ Analisis regresi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu variabel berpengaruh pada variabel lainnya atau beberapa variabel lainnya.⁶⁴

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linier sederhana adalah, bahwa regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.⁶⁵

⁶³ Imam Mashur dan Ainur Rofiq, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk Ibnu Sina Genteng," *INCARE : International Journal of Educational Resources*. 02, no. 04 (2021): hal. 7.

⁶⁴ shintia Hasna Dan Ria Fajrin Rizky Ana, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 1 Kedungwaru," *Jurnal Publikasi pendidikan* Vol.3, no. 1 (2023): hal. 45.

⁶⁵ Purnomo, S.E.,M.S., *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, hal.161.